



## BLH Bangun Rumah Kompos di Nitikan

YOGYA, TRIBUN - Meningkatkan program daur ulang sampah, BLH Kota Yogya berencana membangun rumah kompos di beberapa titik di wilayah kota. Pembangunan rumah kompos ini diharapkan dapat mengurangi jumlah penumpukan sampah di kota dengan memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk kompos.

Kepala Sub Bidang Daur Ulang Sampah Bidang Pengembangan Kapasitas BLH Kota Yogya, Faizah, mengatakan, jumlah sampah per hari yang dihasilkan tak sebanding dengan kapasitas TPA yang ada.

Ia mengatakan, selain untuk mengurangi penumpukan, diharapkan pembangunan rumah kompos dapat difungsikan untuk mengelola sampah-sampah organik sehingga tak hanya dibuang percuma tetapi dapat dimanfaatkan.

"Sampah-sampah organik berupa daun-daun hasil pemangkasan, dapat dibuat menjadi kompos. Nanti masyarakat dapat

menyetor sampah organiknya, sebagai imbalan akan mendapatkan pupuk kompos," ujar Faizah, Selasa (4/8).

Pembangunan rumah kompos tahap pertama ini akan memakai lahan di Kampung Nitikan seluas 280 meter persegi yang saat ini masuk ke dalam daftar ULP Kota Yogya.

Pembangunan rencananya akan dilaksanakan pada pertengahan Agustus 2015. Setelah selesai, ditargetkan Oktober 2015 dapat langsung beroperasi untuk mengolah sampah. Dana pembangunan sepenuhnya didapat dari APBD Kota Yogya tahun 2015 sebanyak Rp520 juta.

Rumah kompos ini di dalamnya bangunannya terdapat bak-bak pengomposan yang berjejer yang difungsikan untuk memproses sampah organik menjadi kompos.

Setiap hari sebanyak tujuh personel dari BLH akan mengolah limbah secara manual, sampai menjadi pupuk. Kapasitas

dari rumah kompos diperkirakan dapat memproses kurang lebih tiga ton sampah organik per hari.

"Per hari dapat memproses sampah sebanyak tiga ton. Artinya, dapat menampung sampah organik dari dua Kelurahan, lewat pemilahan dari bank-bank sampah," ujar Faizah.

Kepala Sub Bidang Pengangkutan Bidang Kebersihan BLH Kota Yogya, Ahmad Haryoko, mengatakan, jumlah sampah yang dihasilkan sebanyak 250 ton per hari.

"Sekitar 250 ton per hari untuk sampah di kota, dan memuat 37% dari kapasitas TPA," ujar Ahmad, Selasa (4/8).

Faizah mengatakan sampah yang terangkut, hanya sebanyak 220 ton per hari. Sehingga sisa 30 ton per hari dapat diproses melalui rumah kompos. "Program ini dapat mengurangi jumlah penumpukan sampah dan meringankan beban TPA yang overload," ujarnya. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005